

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penyebaran angket dengan jumlah item yaitu 27 item yang disebarkan kepada 71 orang responden, yang diolah menggunakan rumus persentase dan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada tingkat **“sedang” yaitu 49%** dilihat dari kriteria penafsiran persentase. Kemudian hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Motivasi belajar siswa di SMP Islam Al-Ikhlas Jambi tahun ajaran 2023/2024 ditinjau dari hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, dilihat dari nilai persentase berada pada tingkat **“sedang” yaitu (46%)**. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat keinginan dan hasrat siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran sudah cukup memuaskan. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut guna mendorong motivasi mereka menuju tingkat yang lebih tinggi.
2. Kualitas motivasi belajar siswa di SMP Islam Al-Ikhlas Jambi tahun ajaran 2023/2024 ditinjau dari dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, dilihat dari nilai persentase berada pada tingkat **“sedang” yaitu (52%)**. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan yang dimiliki oleh siswa sudah cukup baik.

3. Kualitas motivasi belajar siswa di SMP Islam Al-Ikhlas Jambi tahun ajaran 2023/2024 ditinjau dari harapan dan cita-cita, dilihat dari nilai persentase berada pada tingkat **“sedang” yaitu (51%)**. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa harapan dan cita-cita siswa terhadap pencapaian akademis sudah cukup positif. Meskipun demikian, masih ada potensi untuk meningkatkan motivasi mereka agar mencapai tingkat yang lebih optimal dalam mengejar impian akademis mereka.

B. SARAN

1. Bagi pihak Sekolah: Mengadakan seminar atau pelatihan bagi guru dan staf sekolah tentang cara memotivasi siswa secara efektif, Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung di sekolah, dengan memberikan penghargaan atas pencapaian siswa. Serta Mengintegrasikan program pengembangan kepribadian dan keterampilan sosial dalam kurikulum.
2. Guru BK: Membuat waktu untuk berbicara secara pribadi dengan siswa tentang impian dan keinginan mereka, Membantu siswa merencanakan langkah-langkah kecil untuk mencapai tujuan akademis dan pribadi mereka, Memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada siswa dalam menghadapi tantangan belajar.
3. Peneliti Selanjutnya: Meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor spesifik yang memengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah tersebut dan Meminta siswa, guru, serta orangtua berpartisipasi dalam wawancara atau survei untuk memahami pengalaman mereka dengan lebih baik.

C. IMPLIKASI PENELITIAN BAGI BK

Implikasi penelitian ini membawa dampak yang signifikan terhadap peran Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP Islam Al-Ikhlas Jambi dalam mendukung motivasi belajar siswa. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap hasil identifikasi motivasi belajar siswa, guru BK dapat mengembangkan strategi yang lebih spesifik dan tepat sasaran. Analisis yang mendalam terhadap faktor-faktor seperti hasrat, kebutuhan, harapan, dan dorongan belajar siswa akan membantu guru BK menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individual siswa.

Dengan menggunakan berbagai metode penelitian yang relevan, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis kuesioner, guru BK dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang motivasi belajar siswa. Data yang terkumpul dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program-program bimbingan yang efektif, yang tidak hanya mengajarkan keterampilan akademik, tetapi juga memperkuat motivasi intrinsik siswa.

Selain itu, guru BK dapat memainkan peran yang penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai motivasi belajar dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Misalnya, guru BK dapat berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dan minat siswa, serta mengintegrasikan elemen-elemen motivasi belajar dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan penghargaan dan pujian atas prestasi siswa juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih keras.

Sesi konseling individu juga menjadi bagian integral dari peran BK dalam mendukung motivasi belajar siswa. Melalui pertemuan individu, guru BK dapat memberikan dukungan emosional dan strategi praktis kepada siswa yang mengalami kendala dalam motivasi belajarnya. Diskusi yang terbuka dan bimbingan yang terarah dapat membantu siswa mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi motivasi mereka.

Kerja sama yang erat antara guru BK, orang tua, dan staf pengajar juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung motivasi belajar siswa secara menyeluruh. Kolaborasi ini dapat meliputi diskusi reguler tentang kemajuan siswa, pertukaran informasi tentang strategi pembelajaran yang efektif, serta pemberian dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkannya. Dengan menggabungkan pendekatan yang berbasis bukti dengan kerja sama lintas disiplin, BK di SMP Islam Al-Ikhlas Jambi dapat menjadi agen yang kuat dalam membantu siswa mengembangkan motivasi belajar yang kuat, mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin mereka hadapi, dan meraih kesuksesan akademik serta menjadi pribadi yang lebih baik.